KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Ekonomi Global masih belum Ramah hingga 2024
Tanggal : Jumat, 01 September 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 10

Ekonomi Global masih belum Ramah hingga 2024

BANK Indonesia memprediksi ekonomi global masih belum ramah hingga 2024. Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 diperkirakan hanya tumbuh 2,7% dan naik sedikit jadi 2,8% pada 2024.

"Selain itu juga terjadi pergeseran sumber-sumber pertumbuhan, terutama di negara-negara mitra dagang utama Indonesia, seperti Amerika Serikat yang pertumbuhan ekonominya turun dari 1,6% ke 0,8%," kata Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR di Jakarta, kemarin.

Berbeda dengan Amerika Serikat, sambungnya, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan tumbuh 5% pada 2023 dan 4,6% pada 2024. Negara yang pertumbuhan ekonominya masih agak bagus ialah India yang diperkirakan tumbuh 6,2% pada 2023 dan akan menjadi 6% pada 2024.

"Ini memberi sinyal ke Indonesia untuk lebih banyak mengandalkan sumber pertumbuhan dalam negeri, konsumsi, dan investasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi," kata Perry.

Inflasi dunia, lanjut Perry, diperkirakan masih menjadi momok hingga 2024. Secara global, inflasi masih diperkirakan tinggi, yakni 5,6%. Di negara maju inflasi rata-rata 4,2% dan negara berkembang sebesar 6,9%.

Inflasi untuk negara-negara maju, seperti Amerika Serikat masih akan terus tinggi sepanjang 2024, bahkan hingga akhir 2024 diperkirakan akan masih sekitar di 2,4%.

Di kesempatan terpisah, Presiden Joko Widodo menyoroti masih tingginya inflasi di 15 provinsi dan kabupaten/kota karena inflasinya di atas tingkat nasional meski sudah di bawah 5%.

Kelima belas provinsi tersebut ialah Maluku, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara, Kalimantan Selatan, Merauke, Manokwari, Mimika, Surabaya, Pontianak, Ambon, dan Banjarmasin.

"Ini yang perlu mendapat perhatian meski saya tetap menyampaikan terima kasih karena (laju inflasinya) sudah di bawah 5%," kata Jokowi dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi 2023 di Istana Negara Jakarta, kemarin.

Sebelumnya, Presiden Jokowi mengapresiasi inflasi Indonesia pada Juli 2023 terkendali di angka 3,08% dan tercatat lebih rendah dari inflasi Amerika Serikat. Presiden menekankan pentingnya mengendalikan inflasi selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. (Try/Ant/E-2)